

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mencari sumber dana sekaligus sebagai sarana bagi investor untuk menanamkan modalnya. Pasar modal menurut Tandelilin (2010:26) merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal memfasilitasi jual-beli sekuritas yang umumnya berumur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sedangkan tempat di mana terjadinya jual beli sekuritas disebut bursa efek.

Investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat melakukan aktivitas investasi di pasar modal pada berbagai pilihan investasi untuk meningkatkan kekayaannya. Dengan adanya pasar modal (*capital market*), investor dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*). Sedangkan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut dapat beroperasi dan mengembangkan bisnisnya.

Aktivitas perdagangan saham di pasar modal ditunjukkan oleh naik dan turunnya harga saham. Harga saham merupakan pencerminan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan investor untuk ikut penyertaannya ke dalam perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan pembeli dan penjual yang menyelenggarakan transaksi di bursa efek.

Pertimbangan itu mencakup kebijakan internal perusahaan, situasi dan kebijakan perekonomian, kondisi dunia usaha serta kemampuan menganalisis sekuritas. Bagi investor, harga saham dikatakan tidak wajar apabila harganya ditetapkan terlalu rendah (*underpriced*) ataupun ditetapkan terlalu tinggi (*overpriced*). Melalui penilaian saham inilah para investor akan bisa memutuskan untuk menentukan strategi investasi melalui keputusan membeli, menjual, atau mempertahankan (*hold*) sebuah saham tertentu.

Baik buruknya kinerja perusahaan dapat dijadikan sebagai tolok ukur bagi investor dalam menentukan investasinya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi perusahaan yang meliputi posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Perusahaan yang telah *go public* mempunyai kewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan yang ditujukan kepada investor. Keterbukaan dalam penyampaian informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan dimaksudkan agar setiap pihak yang ada di dalam perusahaan maupun pihak yang ada di luar perusahaan dapat memperoleh informasi mengenai laporan keuangan yang akurat, lengkap dan tepat waktu. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan, yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Agar informasi yang tersaji dalam laporan keuangan menjadi lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan, data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Hal ini ditempuh dengan cara melakukan analisis laporan keuangan. Berbagai alat analisis dapat dipergunakan untuk mengolah laporan keuangan salah satunya adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Jenis-jenis analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan menurut Darsono dan Ashari (2005:51) adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Dalam penelitian rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham yang tertentu.

Perusahaan yang memasuki pasar modal adalah merupakan perusahaan yang *go public*, di mana perusahaan tersebut dapat menawarkan saham untuk dapat dimiliki masyarakat. Masyarakat yang memiliki dana berlebih dapat memilih alternatif investasi melalui pasar modal yaitu dengan membeli sejumlah saham perusahaan *go public*, dan dari pemilihan alternatif tersebut diharapkan ada keuntungan dari selisih harga beli dengan harga jualnya di kemudian hari.

Motivasi investor membeli saham adalah untuk mendapatkan *capital gain* yaitu keuntungan harga jual saham lebih tinggi dari harga belinya. Pemahaman akan perubahan harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya sangat penting karena dapat memberikan informasi bagi pemodal atau calon

pemodal dalam investasi sahamnya. Peningkatan kemakmuran pemegang saham melalui *capital gain* akan meningkatkan kekayaan pemegang saham.

Bagi investor informasi mengenai profitabilitas menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam kebutuhan pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal. Informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dan resiko yang mungkin terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Semakin tinggi nilai profitabilitas akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar potensi laba yang disediakan untuk pemegang saham. Dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun maka harga saham ikut juga turun.

PT. Gudang Garam Tbk merupakan perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di mana kepemilikan modalnya dapat dimiliki oleh masyarakat umum. Analisis rasio profitabilitas dilakukan dalam penelitian ini untuk menilai baik atau tidaknya kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk, sehingga investor dan calon investor dapat menentukan investasinya dengan tepat.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pergerakan Harga Saham Pada PT. Gudang Garam Tbk Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah rasio profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap pergerakan harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk Di Bursa Efek Indonesia?
3. Manakah rasio profitabilitas yang paling dominan terhadap pergerakan harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk Di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap pergerakan harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial rasio profitabilitas yang diukur dengan *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap pergerakan harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk Di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui rasio profitabilitas mana yang paling berpengaruh dominan terhadap pergerakan harga saham pada PT. Gudang Garam Tbk Di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dari teori yang ada dengan apa yang terjadi dalam praktek tentang analisis rasio keuangan.

2. Manfaat bagi praktisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rekomendasi bagi praktisi manajemen yang menjalankan bisnisnya terutama yang berhubungan dengan analisis rasio keuangan.

3. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen khususnya PT. Gudang Garam Tbk dalam meningkatkan kinerja keuangannya.

4. Manfaat bagi investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi investor yang akan menanamkan modalnya atau menginvestasikan dana yang dimiliki agar memberi keuntungan dan keamanan bagi investor.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori yang berhubungan dengan pasar modal, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, jenis-jenis rasio keuangan, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta berisi hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data, serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran hasil penelitian